

Perencanaan strategis pengembangan instalasi gawat darurat badan pelayanan kesehatan Rumah sakit Umum Daerah (RSUD) Datu Beru Takengon Aceh Tengah 2008-2012 dengan kerangka balanced scorecard

Nuryanti, Ami

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=75890&lokasi=lokal>

Abstrak

<p>Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan salah satu bagian yang strategis dari Rumah Sakit, kegiatannya yang terus menerus selama 24 jam merupakan cermin kinerja Rumah Sakit sehingga kesan pertama pelanggan Rumah sakit dapat terlihat dari penampilan dan kemampuan kerja. Tujuan Penelitian ini adalah menghasilkan rumusan perencanaan strategis untuk pengembangan IGD BPK-RSUD Datu Beru Takengon dengan menggunakan pendekatan Balanced scorecard penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data sekunder diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Aceh Tengah Pemda Aceh Tengah, Dinas Kesehatan Aceh Tengah dan profil BPK-RSUD Aceh Tengah. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara mendalam dan CDMG (Consensus Decision Making Group). Teknik penyusunan strategi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: Tahap I (Input Stage) meliputi analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal dengan menggunakan Matriks Eksternal Factor Evaluation (EFE) dan Matriks Internal Factor Evaluation (IFE). Dari hasil analisis input stage diperoleh hasil skor total faktor EFE adalah 2,30 sedangkan untuk total faktor IFE yaitu 2,65 Tahap II (Matching Stage), pada tahap ini dilakukan pencocokan atau penyesuaian dengan menggunakan matriks SWOT dan matriks IE, berdasarkan analisis kedua matriks tersebut diketahui bahwa posisi IGD BPK-RSUD Datu Beru Takengon berada pada sel V yaitu hold and maintain dengan strategi yang dianjurkan adalah Product Development dan market Penetration. Berdasarkan alternatif strategi tersebut, strategi yang terpilih menjadi prioritas utama adalah Product Development. Tahap III (Decision Stage) meliputi penetapan strategi terpilih IGD BPK-RSUD Datu Beru Takengon tahun 2008 - 2012. Berdasarkan hasil scoring matriks QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix), diperoleh 4 strategi terpilih yang dijabarkan menjadi 6 tujuan strategi, dimana perspektif keuangan 2 tujuan strategi, perspektif pelanggan 2 tujuan strategi, perspektif proses bisnis internal 3 tujuan strategi serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran 3 tujuan strategi. Sedangkan pengadaan alat-alat kesehatan dan diagnostik IGD menjadi prioritas utama untuk diimplementasikan, dalam melaksanakan strategi terpilih, IGD BPK-RSUD Datu Beru Takengon mendapat dukungan sepenuhnya dari Pemda Aceh Tengah melalui anggaran APBD dan APBN. Selain dilakukan penetapan ukuran (Key Performance Indicator) dari masing-masing tujuan strategi beserta penanggungjawabnya juga dilakukan pendefinisian dan penetapan target dari masing-masing KPI untuk jangka waktu lima tahun mendatang. Kesimpulan secara umum dengan memperhatikan beberapa komponen yang sesuai dengan kondisi IGD BPK-RSUD Datu Beru Takengon saat ini maka pengembangan gedung IGD dan pengadaan ruang dan fasilitas IGD tahun 2008-2012 dapat direalisasikan. Saran kepada Pemda Aceh Tengah, selain anggaran untuk investasi juga dialokasikan anggaran khusus untuk operasional IGD. Untuk BPK RSUD-Datu Beru Takengon, perencanaan strategis yang telah disusun sebaiknya disosialisasikan, Sedangkan untuk implementasi Balanced Scorecard disarankan KPI yang sudah ditetapkan untuk masing-masing penanggung jawab sebaiknya di distribusikan ke struktur dibawahnya sehingga masing-masing bagian yang terkait mempunyai

KPI. IGD BPK-RSUDB hams mempunyai standar kinergia yang jelas dan terukur, pemberian bobot pada sctiap KPI dapat dirancang ulang alan direvisi oleh masing- masing pemilik KPI, perlunya dukungan clan komitmen dari Stake Holder untuk mensosialisasikan Balanced Scorecard di seluruh jajaran BPK RSUD dalam mendukung kemajuan IGD BPK-RSUD Dam Beru Takengon dimasa mendatang.

Emergency Installation (IGD) is a strategic part of hospital. Its continuous 24 hours activity is a reflection of hospital perfonnance and hence first impression of hospital is resulted from performance of IGD. This study objective was to develop a strategic planning on the development of Emergency msallarism in Dam Bern liospital (BPK-RsUnB), Takengon, cena-at Aceh using Balance Scorecard. The study was a qualitative study with secondary data liom Statistics Bureau Oiilic Central Aceh, Central Aceh Government Office, Central Aceh Heqalth Oflice, and profile of BPK-RSUDB. Data was collected through in-depth interview and Consensus Decision Making Group. Strategic planning was developed through three stages, namely Input Stage including extemal and intemal environment analyses using Extemal Factor Evaluation (EFE) and Intemal Factor Evaluation (IF E). The analyses show that total scores for EFB was 2.30 and IFE was 2.65. The second stage was Matching Stage where matching or adjustment was done using SWOT matrix and IE matrix. Based on those matrices, it was known that position of IGD BPK-RSUDB was in cell V, namely ?hold and maintain? with advised strategy of ?Product Development? and ?Market Penetration". Between those two strategies, the chosen priority strategy was ?Product Development". Third stage was Decision Stage including determination of strategy. Based on Quantitative Strategic Planning Matrix, four strategies was expanded to 6 strategic objectives consisting of 2 strategic objective in finance, 2 strategic objectives in customer, 3 strategic objectives internal business process, and 3 in growth and teaming. The procurement of health and IGD diagnostics equipments was prioritized to be implemented. The hospital was supported by Aceh Tengah Govemment Office through APBN and APBD funding schemes. Beside the determination of Key Perfomance Indicator fiom each strategic objective and the persons incbarga, delining and targeting were also conducted for the next tive years. It could be concluded that considering the components of IGD BPK-RSUDB at the present time, the development of IGD and procurement of equipment and facilities year 2008-2012 could be implemented. It is suggested to Central Aceh Govemment to allocate speciic funding for IGD operationalization beside investment allocation. Strategic planning that had been develop should be informed and balance scorecard should be distributed until the lower level including the KPI. Performance standard should be clear and measurable, weighing of KPI could be re-designed or be revised by each KPI owner, there is need of support and commitment 'from all stakeholders to socialize Balance Scorecard among all management of BPK-RSUDB to improve the performance in the future.